

Analisis Isi Berita Propaganda di Media Online

Oleh

Goldri Risky Lopes

Jefry Londa

Edmon R. Kalesaran

www.rizkylopez28@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pemberitaan propaganda yang dimuat di media *online* CNN Indonesia. Propaganda adalah upaya sengaja dan sistematis dengan memanfaatkan media komunikasi untuk mempengaruhi publik agar bereaksi sesuai dengan yang diinginkan sang propagandis. Inilah yang sering terlihat pada pemberitaan media tentang perang dagang Amerika china yang dikemas untuk mempengaruhi opini publik. Pada dasarnya etika dalam pemberitaan media selalu dituntut untuk berimbang atau tidak memihak (*cover both sides*) agar informasi yang diterima sebagaimana adanya tanpa menggiring masyarakat pada opini tertentu. Metode yang digunakan adalah analisis isi deskriptif, sampel berita ini yang termuat telah ditentukan peneliti dari tanggal 1 September – 31 Oktober 2019. Dengan unit analisis melihat penerapan berita propaganda dari unsur *name calling*, *testimony* dan *card stacking*. Hasil penelitian menunjukkan berita di media *online* CNN Indonesia berdasarkan indikator *name calling*, ditemukan adanya propaganda hitam cenderung memberatkan China, lalu mengangkat propaganda putih untuk Amerika. Berdasarkan indikator *Testimony* menunjukkan pemberitaan dari media CNN Indonesia ditemukan adanya propaganda hitam yang cenderung memberatkan China dan mengangkat propaganda putih untuk Amerika. Dan dari indikator *Card Stacking* pemberitaan dari CNN Indonesia ditemukan adanya propaganda hitam yang cenderung memberatkan China.

Kata kunci : Analisis Isi, Perang Dagang , Propaganda

Analysis of Propaganda News Content in Online Media

By

Goldri Risky Lopes

Max Reinhart Rembang

Edmon R. Kalesaran

www.rizkylopez28@gmail.com

Abstract

This research was motivated by the propaganda coverage published in the CNN Indonesia online media. Propaganda is a deliberate and systematic attempt to utilize communication media to influence the public to react as the propagandist wants. This is what is often seen in media coverage of the American China trade war which is packaged to influence public opinion. Basically, ethics in media reporting is always required to be balanced or impartial (cover both sides) so that information is received as it is without giving the public a certain opinion. The method used is descriptive content analysis, the sample of this news which is contained has been determined by the researcher from September 1 to October 31, 2019. With the analysis unit seeing the application of propaganda news from the element of name calling, testimony and card stacking. The results showed that news in CNN Indonesia's online media based on the name calling indicator, found that black propaganda tended to burden China, then raised white propaganda for America. Based on the Testimony indicator, it shows that news from the CNN Indonesia media found black propaganda that tended to burden China and raised white propaganda for America. And from the Card Stacking indicator of the news from CNN Indonesia, it was found that there was black propaganda that tended to burden China. Based on the Testimony indicator, it shows that news from the CNN Indonesia media found black propaganda that tended to burden China and raised white propaganda for America. And from the Card Stacking indicator of the news from CNN Indonesia, it was found that there was black propaganda that tended to burden China. Based on the Testimony indicator, it shows that news from the CNN Indonesia media found black propaganda that tended to burden China and raised white propaganda for America. And from the Card Stacking indicator of the news from CNN Indonesia, it was found that there was black propaganda that tended to burden China.

Keywords: Content Analysis, Trade War, Propaganda

PENDAHULUAN

Berbagai perkembangan bentuk media massa terus berkembang dari sejak awal siklus penemuannya. Setiap model media terbaru tersebut cenderung merupakan evolusi dari model-model terdahulu. Dalam konteks ini, internet adalah salah satunya. Dengan semakin menjamurnya penggunaan internet dan didukung dengan kemajuan di bidang teknologi informasi dan telekomunikasi, terjadilah pemekaran (konvergensi) dari media-media yang sudah ada sebelumnya yang dikenal dengan *new media* atau media baru.

Media *online* yang tumbuh maju saat ini semakin ramai mewarnai media massa dan menjadi pilihan dalam kebutuhan informasi. Keunggulan lainnya dari media *online* yaitu dapat diakses di mana saja dan kapan saja, serta dianggap mampu untuk mewakili media lain karena sudah memiliki teks, audio visual, dan mampu untuk melakukan *live streaming* seperti dalam televisi atau radio.

Salah satu berita dalam media online yang sedang hangat di tengah masyarakat saat ini adalah tentang perang dagang antara Amerika dan China. Ketegangan ini bermula dari visi kampanye Donald Jhon Trump untuk melawan praktik perdagangan tidak adil yang dilakukan china yang diutarakan oleh Trump saat kampanyenya dalam pencalonan kandidat presiden AS, yang kemudian diwujudkannya saat ia terpilih menjadi presiden dengan menandatangani penegakan tarif lebih ketat perdagangan anti-subsidi dan anti-dumpling. Pada 19 juli 2017 kedua belah pihak yakni Trump dan Xi Jinping gagal menyepakati langkah-langkah baru untuk mengurangi defisit AS dengan China setelah pembicaraan 100 hari yang di lakukan di perkebunan milik Trump Mar-a-Lago di florida membuat situasi perang dagang antara amerika dan china semakin memanas.

Baru-baru ini, AS telah menggenggam "tongkat besar" tarif, karena telah terlibat dalam perang perdagangan global. Dalam perang dagang berskala besar, hampir semua ekonomi utama di dunia telah menjadi sasaran AS. Selain dari Tiongkok, Uni Eropa, Jepang, Kanada, Inggris, dan sekutu tradisional AS lain semuanya tak ada yang terelakkan. Dalam hubungan antarnegara pun kegiatan propaganda sangat lazim dipraktikkan, meskipun kadang-kadang dilakukan secara tersamar atau tidak diakui sebagai kegiatan propaganda.

Propaganda adalah upaya sengaja dan sistematis dengan memanfaatkan media komunikasi untuk mempengaruhi publik agar bereaksi sesuai dengan yang diinginkan sang propagandis. Inilah yang sering terlihat pada pemberitaan media tentang perang dagang Amerika China yang dikemas untuk mempengaruhi opini publik. Pada dasarnya etika dalam pemberitaan media selalu dituntut untuk berimbang atau tidak memihak (*cover both sides*) agar informasi yang diterima sebagaimana adanya tanpa menggiring masyarakat pada opini tertentu.

Peneliti menganalisis portal berita *online* CNN Indonesia terkait dengan seberapa besar komunikasi propaganda media dalam mengemas pemberitaan tentang perang dagang yang mengandung propaganda dalam kurun waktu 2 bulan yakni bulan September – Oktober pada tahun 2019. Alasan peneliti memilih portal berita ini karena kantor pusat dari CNN berada di Amerika serikat. Sehingga mempengaruhi pemberitaan yang ada di kantor cabang indonesia yaitu CNN Indonesia.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode analisis isi (content analysis). Menurut Holsti, analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi yang dilakukan secara objektif dan identifikasi sistematis dari karakteristik pesan (Eriyanto:2011:15). Dalam hal ini, karakteristik pesan yang identifikasi merupakan karakteristik yang manifest (tampak) secara kasat mata maka dari itu teori ini sehubungan dengan penelitian yang dilakukan. Karena Holsti melakukan identifikasi terhadap karakteristik isi pesan yang manifest dan dilakukan dengan objektif serta sistematis maka peneliti memutuskan untuk menggunakan analisis isi Holsti ini untuk mengetahui bagaimana kecenderungan media online CNN indonesia dalam pemberitaan perang dagang Amerika -China.

Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh berita propaganda perang dagang amerika-china yang diunggah ke media online CNN Indonesia.

Sampel dalam penelitian ini meliputi berita dalam kurun waktu 2 bulan yakni bulan September-Oktober pada tahun 2019.

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini meliputi :

1. Seberapa besar komunikasi propaganda yang dikemas dalam pemberitaan perang dagang Amerika China berdasarkan *name calling*.
2. Seberapa besar komunikasi propaganda yang dikemas dalam pemberitaan perang dagang Amerika China berdasarkan *testimony*
3. Seberapa besar komunikasi propaganda yang dikemas dalam pemberitaan perang dagang Amerika China berdasarkan *card stacking*.

Teknik pengumpulan data

- Data Primer

Data primer adalah sumber data yang berhubungan secara langsung dengan masalah yang dibahas. Dalam penelitian ini data primer yang dipakai adalah dokumen berita pada portal berita CNN Indonesia bulan September-Oktober 2019

- Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber informasi yang diambil dari dokumentasi yang berkaitan dengan objek penelitian. Hal ini dilakukan adalah untuk mempermudah penulis dalam melakukan penelitian, serta untuk mengetahui kebenaran narasumber dalam memberikan keterangan tentang berbagai hal yang berkaitan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan buku – buku yang relevan, internet dan media sosial dari CNN Indonesia untuk mendapatkan data tentang profil portal berita CNN Indonesia

Unit analisis

Penelitian ini merupakan penelitian komunikasi dengan menggunakan analisis isi yang diunggah dari portal berita CNNIndonesia.com. unit analisis ini menggunakan konsep propaganda Institute of Propaganda Analysis (IPA) dalam buku Memahami Propaganda karangan Alip Kunandar.

Teknik propaganda	Unit analisis	kategori	Indikator
Name calling	tekstual	Propaganda putih	Pemberian label positif
			Julukan yang bersifat baik
		Propaganda hitam	Pemberian label negatif
			Julukan yang bersifat buruk
		netral	Tidak ada label positif dan negatif
	Visual	Propaganda putih	Pemberian label positif
			Julukan yang bersifat baik
		Propaganda hitam	Pemberian label negatif
			Julukan yang bersifat buruk
		netral	Tidak ada label positif maupun negatif
Testimony	Statement	Propaganda putih	Kesaksian positif
			Berasal dari pengagum
		Propaganda hitam	Kesaksian negatif
			Berasal dari pembenci
		netral	Tidak ada kesaksian positif dan negatif
		Card stacking	Judul berita
Hanya menyebut kelebihan dan keunggulan			
Propaganda hitam	Memberikan kasus terburuk		
	Hanya menyebut kekurangan, kelemahan		
netral	Menyebut semua kelebihan dan kekurangan		
	Propaganda putih		

	Isi berita		Hanya menyebut kelebihan, keunggulan
		Propaganda hitam	Memberikan kasus terburuk
			Hanya menyebut kekurangan dan kelemahan
		netral	Menyebut kelebihan dan kekurangan

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan semua berita yang berkaitan dengan perang dagang Amerika-China dari 1 September – 31 Oktober 2019 di portal berita CNN Indonesia kemudian dijumlah berapa banyak berita. Kemudian dari hasil dilakukan penelitian isi berita yang berkaitan dengan perang dagang Amerika – China yang berisi Propaganda. Dalam buku Analisis Isi karangan Eriyanto (2011:305) Menjelaskan analisis data dapat menggunakan statistik deskriptif karena statistik bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjabarkan temuan dan data yang didapat dari analisis isi. Dalam buku Teknik Praktis Riset Komunikasi karangan Kriyantono (2006:167) statistik deskriptif berupa tabel frekuensi yang digunakan untuk menggambarkan peristiwa, perilaku, atau objek tertentu lainnya.

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data tabel 2 menunjukkan bahwa 1 dari 8 berita terkait perang dagang Amerika – China yang diunggah selama dua bulan (September – Oktober 2019) memiliki propaganda putih, 2 dari 8 berita memiliki propaganda hitam dan 5 dari 8 berita termasuk ke dalam netral pada indikator Tekstual. Pada indikator visual terdapat 2 dari 8 berita mengandung propaganda putih.
2. Data tabel 3 menunjukkan bahwa 2 dari 8 berita terkait perang dagang Amerika – China yang diunggah selama dua bulan (September – Oktober 2019) memiliki propaganda putih, 2 dari 8 berita memiliki propaganda hitam dan 4 dari 8 berita termasuk ke dalam netral pada indikator statement.
3. Data tabel 4 menunjukkan bahwa 3 dari 8 berita terkait perang dagang Amerika – China yang diunggah selama dua bulan (September – Oktober 2019) memiliki propaganda putih, 3 (Amerika 1 dan China 2) dari 8 berita memiliki propaganda hitam dan 2 dari 8 berita termasuk ke dalam netral pada indikator judul berita. Pada indikator isi berita terdapat 2 dari 8 berita mengandung propaganda hitam, 1 dari 8 berita mengandung propaganda putih dan 5 berita termasuk dalam netral.

Simpulan

Setelah menjelaskan pembahasan dan menganalisis data yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis isi propaganda media *online* CNN Indonesia tentang perang dagang Amerika - China berdasarkan indikator *name calling*. Menunjukkan bahwa Pemberitaan dari media CNN Indonesia menempatkan berita terkait perang dagang Amerika - China ditemukan adanya propaganda hitam yang cenderung memberatkan China dengan jumlah 2 berita pada indikator *visual*, lalu mengangkat propaganda putih untuk Amerika dengan jumlah 3 berita pada indikator *Tekstual* dan *visual*.
2. Analisis isi propaganda media *online* CNN Indonesia tentang perang dagang Amerika - China berdasarkan indikator *testimony*. Menunjukkan bahwa Pemberitaan dari media CNN Indonesia menempatkan berita terkait perang dagang Amerika - China ditemukan adanya propaganda hitam yang cenderung memberatkan China dengan jumlah 2 berita pada indikator *statement*, lalu mengangkat propaganda putih untuk Amerika dengan jumlah 2 berita pada indikator *statement*.
3. Analisis isi propaganda media *online* CNN Indonesia tentang perang dagang Amerika - China berdasarkan indikator *card stacking*. Menunjukkan bahwa Pemberitaan dari media CNN Indonesia menempatkan berita terkait perang dagang Amerika - China ditemukan adanya propaganda hitam yang cenderung memberatkan China dengan total propaganda hitam sebanyak 4 berita pada indikator *judul berita* dan *isi berita*, sedangkan untuk Amerika terdapat 1 berita propaganda hitam pada indikator *judul berita*, lalu mengangkat propaganda putih untuk Amerika sebanyak 4 berita pada indikator *judul berita* dan *isi berita*.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisa adanya pemberitaan yang tidak berimbang tentang Amerika-China pada portal berita CNN Indonesia yang dari hasil analisa pada penelitian ini lebih memberatkan China dan mengangkat Amerika dalam hal pemberitaan perang dagang selama periode penelitian 2 bulan yakni bulan September dan Oktober.

Saran

Adapun saran-saran yang ingin disampaikan adalah :

1. Bagi media *online* CNN Indonesia diharapkan dapat terus menyebarkan berita yang berimbang ataupun tidak memihak (*cover both side*) dalam pemberitaan perang dagang Amerika - China
2. Bagi masyarakat dan pembaca, agar lebih selektif dan objektif dalam menyaring informasi dan berita. Pilihlah berita yang dapat memberikan manfaat. Hindari berita yang tidak melihat dari dua sisi, atau menitik beratkan suatu pihak.

Daftar Pustaka

- Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Anshori, Dadang S. dan Kurniawan, Khaerudin. 2005. **Bahasa Jurnalistik**. Bandung : Pusat Studi Literasi.
- Brian McNair .2003, *An Introduction to Political Communication: Communication and society*, Psychology Press..
- Eriyanto. 2011. *Analisis isi : Pengantar metodologi untuk ilmu komunikasi dan ilmu-ilmu sosial lainnya*. Jakarta : kencana prenatal media group
- Heryanto, Gun Gun dan Rumaru, Shulhan. 2013. *Komunikasi Politik, Sebuah Pengantar*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Kriyantono, Rakhmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Kunandar, Alip. 2015. *Memahami propaganda :Metode, praktik, analisis*. Yogyakarta: Galuh Patria
- McQuail, Denis. 2011. *Teori Komunikasi Massa McQuail Edisi 6*. Jakarta: Salembang Humanika.
- Nurdin .2002. *Komunikasi Propaganda*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Septiawan Santana k 2005. *Jurnalisme Kontemporer*. (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Suhandang. 2016. *Pengantar Jurnalistik: Organisasi, produk dan kode etik*. Bandung: Nuansa Cindekia.
- Zhang Pieter. 2011. *The Ideal Of Communication Volume 68 Issue I*. United: Institute Of General Semantics
- SUMBER LAIN :
- CNN. <https://id.wikipedia.org/wiki/CNN#Sejarah>. Diakses pada tanggal 24 september 2020
- Tradewar. 2017. <http://www.businessdictionary.com/definition/trade-war.html> . Diakses pada tanggal 24 September 2020.